

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian yang dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data dan penampilan datanya. Menurut Sugiyono mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dari *Pearson* yang berguna untuk menguji hubungan antara dua variabel dalam sebuah penelitian (Anas Sudijono, 2011: 190). Penelitian ini menggunakan aplikasi program SPSS Statistik 22 *for windows* untuk mempermudah dalam menganalisis data.

1. Konsep dan Variabel Penelitian

Menurut Arikunto variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2016: 61) variabel merupakan suatu atribut atau sifat dari nilai seseorang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti yang berguna untuk dipelajari yang nantinya akan ditarik kesimpulannya.

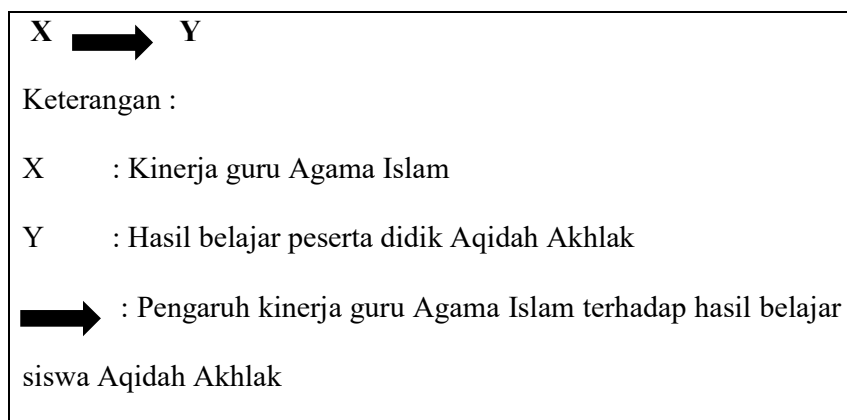
Variabel dalam penelitian ini adalah pengaruh kinerja guru Agama Islam terhadap hasil belajar siswa. Kinerja guru disini diartikan bahwasanya seorang guru selama mengajar mempunyai kualitas kemampuan dalam kinerja guru yang baik, yang kemudian dihubungkan dengan tingkat hasil belajar yang diperoleh siswa. Variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu :

a) Variable Independen (X)

Menurut Sugiyono (2011 : 64) variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel dipenden. Variabel bebas dari penelitian ini adalah kinerja guru Agama Islam.

b) Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2011 : 64) variabel dependen atau biasa disebut variabel kontrol merupakan variabel yang dipengaruhi. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa Akidah Akhlak.



B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 106) populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta tahun pelajaran 2018-2019 yang berjumlah 117 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Apabila populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua populasi yang ada misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2015:81). Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan random sampling dengan mengambil 91 responden dari populasi yang tersedia. Dimana 31 responden sebagai uji coba yang pertama, sedangkan 60 responden sebagai uji penelitian sebenarnya dalam penelitian ini.

Adapun penentuan jumlah sampel yang diambil dari penelitian ini didasarkan pada rumus Slovin, untuk tingkat kesalahan pengambilan sample 5% yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\
 &= \frac{117}{1+(117)(0,05)^2} \\
 &= \frac{117}{1,2925} \\
 &= 90,5222437 \text{ (dibulatkan menjadi 91 sample).}
 \end{aligned}$$

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

Alamat Jl. Kapten Tendean 41 Yogyakarta.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2012 : 199). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilihnya. Setiap pertanyaan yang ada pada angket terdiri dari pertanyaan positif dan negatif, agar responden dapat menjawab dengan sungguh-sungguh, adapun pengukuran skala pada angket ini menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R) , tidak setuju (SS), dan sangat tidak setuju (STS).

Apabila soal memuat pertanyaan favorabel maka jawaban sangat setuju (SS) diberi nilai 5, setuju (S) diberi nilai 4, ragu-ragu (R) diberi nilai

3, tidak setuju (TS) diberi nilai 2, dan sangat tidak setuju diberi 1. Apabila soal memuat pertanyaan unfavorable maka jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 5, tidak setuju (ST) diberi nilai 4, ragu-ragu (R) diberi nilai 3, setuju (S) diberi nilai 2, dan sangat setuju diberi nilai 1.

Adapun kisi-kisi angket yang terdiri dari tiga variabel yaitu kinerja guru dan hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 2.1
Kisi-kisi angket Kinerja Guru Agama Islam (X)

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item Soal		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	Kinerja Guru (Kompetensi Pedagogik)	a) Kemampuan dalam memahami siswa.	1, 2, 3	4, 5	5
		b) Kemampuan dalam mengimplementasi rencana pembelajaran	6, 7, 9, 11	8, 10, 12, 13	8
		c) kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	14, 16, 18, 19	15, 17	6
		d) Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar.	20, 21	22, 23	4
		e) kemampuan dalam mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.	24, 25, 29	26, 27, 28, 30	7
2.	Profesional Guru	a) Menguasai Meteri	31, 32, 34	33, 35, 36	6
		b) Menguasai standar KI, KD, dan Indikator	37	38	2
		c) Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif.	39, 40, 41,	42, 43	5

	d) Mengembangkan keprofesionalan dengan melakukan tindakan tindakan reflektif	44, 45	46	3
	e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.	47, 48, 49	50, 51	5
Jumlah Total Pernyataan				51

2. Metode wawancara

Pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera (Sukmadinata, 2012 : 220). Wawancara yang digunakan penelitian ini adalah mengamati kegiatannya dan tidak ikut dalam kegiatan, hanya untuk mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar di kelas. Wawancara dengan Dio Saputra, siswa SMA 5 Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 2 November 2018 menurutnya ada beberapa guru dalam mengajar kurang tegas, sehingga ketika guru mengajar banyak peserta didik yang tidak memperhatikan.

3. Metode dokumentasi

Suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen – dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik (Sukmadinata, 2009 : 221). Metode yang digunakan untuk memperoleh data jumlah siswa, data guru, dan data-data yang mengenai profil SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

D. Validitas-Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sutrisno hadi (1991 : 17) validitas merupakan suatu instrumen yang dikatakan benar apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Product Moment dari Karl Pearson. Pernyataan dikatakan valid atau tidak, apabila nilai r yang di peroleh (r hitung) dibandingkan dengan (r tabel) dengan tarif signifikansi 5%.

Uji validitas dalam 61refession pengembangan angket pada variabel (X) atau independen adalah “Kinerja Guru Agama Islam” dan variabel (Y) dependen adalah “Hasil Belajar Siswa Akidah Akhlak Kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta”.

Kemudian cara untuk mengukur validitas, yaitu dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment dengan* taraf signifikansi 5 %. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang diungkapkan oleh *Pearson* atau biasa disebut dengan rumus korelasi *Product Moment* (Anas Sudijono, 2011: 206). Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Indek korelasi pada tiap item

N : Jumlah dari subjek

$\sum X$: Jumlah dari skor item

Dalam angket penelitian variabel (X) atau *independen* adalah “Kinerja Guru Agama Islam” semula berjumlah 33 butir item pernyataan dengan 4 alternatif pilihan untuk setiap pernyataan, sedangkan angket pada variabel (Y) *dependen* adalah “Hasil Belajar Aqidah Akhlak Kelas XI” semula berjumlah 40 butir item pernyataan, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Setelah dianalisis, apabila r hitung $>$ r tabel berarti butir tersebut sah atau valid.

2. Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas instrumen menggunakan teknik Cronbach Alpha yang digunakan adalah nilai r *product moment* pada taraf 5%. Menurut Suharsimi reliabilitas merupakan instrumen yang mengacu pada sesuatu instrumen yang dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut lebih baik. Analisis reliabilitas butir soal hanya dilakukan pada butir soal yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir soal yang belum diuji. Penghitungan reliabilitas pada variabel (X) “Kinerja Guru Agama Islam” dan variabel (Y) “Hasil Belajar Siswa Akidah Akhlak Kelas XI” menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 *for windows*.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisa Deskriptif

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, kemudian mengambil kesimpulan dari hasil yang diperoleh melalui analisis data. Menurut Notoatmojo (2012 : 75)

dalam menganalisis data tidak sekedar mendiskripsikan dan mengentrepresiasi data yang sudah diolah saja.

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan SPSS 22 *for windows* untuk menentukan nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai frekuensi yang paling besar, range, standar deviasi dan *variance*.

Dalam penelitian ini, disajikan data dalam bentuk *interval* yang disebut juga penyajian dengan sebaran frekuensi yang telah dikelompokan. Dalam menyusun distribusi frekuensi, digunakan langkah-langkah menurut Sugiyono Arikunto (2006: 299) yaitu:

- a) Menentukan *range* data yang memiliki selisih bilangan atau bilangan tertinggi (NT) dan nilai terendah (NR), dengan menggunakan rumus yaitu:

$$R = NT - NR.$$

Keterangan:

R = Range

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

- b) Menentukan banyaknya kelas (K) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

K = Banyak Kelas

N = Banyak data.

c) Menentukan banyaknya kelas yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P = Banyak Kelas

R = Rentang Nilai

K = Kanyak Kelas

d) Menentukan kategori dan pembuatan tabel.

Dalam variabel penelitian perlu dikategorikan dalam kelompok tinggi, kelompok sedang, dan kelompok rendah. Menurut Sudjana (2009: 299), langkah-langkah untuk menentukan kategori yaitu sebagi berikut:

$$1) I = H - L + 1 : 3$$

$$2) T = \text{Tanda} - \text{Rentang Kelas}$$

Keterangan:

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

2. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji statistik langkah awal yang perlu dilakukan adalah melakukan screening terhadap data yang sudah

diperoleh. Salah satu penggunaan statistik parametris adalah apabila variabelnya berdistribusi normal dan semua koefisiennya linier (Imam Ghozali, 2011: 29). Uji prasyarat memiliki tujuan untuk mengurangi hambatan dalam analisis selanjutnya sesuai dengan teknik analisis yang telah direncanakan sebelumnya. Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi normalitas dan uji linieritas.

a) Uji Normalitas

Dalam mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak pada penelitian ini maka, dilakukan dengan menggunakan analisis grafik atau uji statistik. Analisis uji statistik yang digunakan untuk uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *kolomgrov-smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS 22 *for windows*.

Dasar pengambilan ketentuan dalam Uji Normalitas, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas data merupakan salah satu syarat dilakukannya analisis regresi linier sederhana. Apabila data tidak linier maka data tidak dapat dilanjutkan. Uji linieritas dengan menggunakan F tes, sedangkan hipotesisnya sebagai berikut :

Ho : Distribusi data regresi linier

H1 : Distribusi data regresi tak linier

Sedangkan F tes dengan rumus :

$$F = MS_{ketidaksamaane} : MS_{eror}$$

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dalam sebuah penelitian yang mana rumusan masalah dalam penelitian tersebut telah dinyatakan dalam sebuah kalimat (Sugiyono, 2007:64). Adapun di dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan dua variabel yaitu variabel kinerja guru (X) dan variable hasil belajar peserta didik (Y).

Adapun rumus persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

Regresi sederhana : $Y = a+Bx$

Y= Variabel terikat (variabel yang diduga)

x= Variabel bebas

a= Intersept

B= Koefisien regresi (slop)